



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH
BOLA VOLI MELALUI METODE VARIASI PADA SISWA
KELAS VIII.3 SMP NEGERI 1 BARRU**

Erwin Kusuma¹

¹ PJKR Universitas Negeri Makassar

Email: erwinkusuma19@gmail.com

Artikel info	Abstrak
<i>Received; 02-03-2023</i> <i>Revised; 03-04-2023</i> <i>Accepted; 04-05-2023</i> <i>Published; 25-05-2023</i>	Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan perencanaan, tindakan, observasi, refleksi, melalui metode variasi passing bawah dalam pembelajaran bola voli pada siswa SMP Negeri 1 Barru. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan masing-masing di siklus I dan siklus II yang dirancangan penelitian ini adalah kemampuan dasar passing sebagai data psikomotor dan nilai soal-soal latihan sebagai nilai pengetahuan (kognitif). Pengamatan sebagai data sikap (afektif). Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas VIII.3 SMP Negeri 1 Barru yang berjumlah 36 siswa. Pengumpulan data hasil belajar passing bawah dengan menggunakan lembar penilaian isian pada siklus I dan siklus II data yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif. Hasil analisis kuantitatif data hasil belajar passing kaki bagian dalam menunjukkan bahwa jumlah siswa yang tuntas pada siklus I adalah 26 orang dengan persentase 69,44%, sedangkan jumlah siswa yang tuntas di siklus II adalah 33 orang dengan persentase 91,67%. Hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani melalui metode variasi dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah pada siswa kelas VIII.3 SMP Negeri 1 Barru.

Key words:

Passing Atas, Metode
Variasi, Hasil belajar

artikel global teacher professionl dengan akses terbuka dibawah lisensi CC
BY-4.0



PENDAHULUAN

Dini Rusdiana (2014:138) menyatakan bahwa Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas fisik, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan. Lebih lanjut Dini Rusdiana (2014:140) menyatakan bahwa Pendidikan jasmani

yang ada dasarnya merupakan media untuk meraih tujuan pendidikan sekaligus juga untuk meraih tujuan yang bersifat internal ke dalam aktivitas fisik itu sendiri.

Salah satu cabang yang di gemari dalam pembelajaran PJOK adalah permainan bola voli, bola voli menjadi salah satu cabang yang populer saat ini. Bola voli adalah salah satu cabang olahraga yang sangat digemari karena tidak kontak fisik, sehingga kemungkinan cedera itu sangat relatif kecil, cara bermainnya pun cukup mudah yaitu memantul-mantulkan bola kepada teman sendiri dan memukul bola kepada lawan. Dalam bola voli bukan hanya taktik dan fisik yang kuat tetapi teknik dasar bola voli berpengaruh besar terhadap suatu permainan tersebut. Teknik dasar bola voli terdapat antara lain; servis, passing, spike dan block.

Berdasarkan hasil dari observasi lapangan yang peneliti lakukan pada hari Selasa tanggal 9 Maret 2023 pukul 08:00 wita , dengan salah satu guru olahraga yang ada di SMP Negeri 1 Barru, ujarnya bahwa pada materi bola voli (passing bawah) cukup lumayan dengan hasil belajarnya. Selanjutnya melihat dari metode yang digunakan guru adalah metode ceramah dan demonstrasi.

Metode yang telah diterapkan cukup berhasil tetapi dalam hal ini peneliti ingin memberikan metode lain yaitu pendekatan Metode Bermain. Dimana diketahui bahwa siswa lebih dominan termotivasi ketika ada hal baru dalam proses belajar mengajar dan siswa lebih tertarik dengan tantangan berupa game/permainan maka itulah landasan peneliti mengambil metode tersebut.

Kemudian dalam penelitian tindakan kelas ini, Peneliti mengambil Subjek penelitian yaitu siswa kelas VIII.3 SMP Negeri 1 Barru. Tingkatan hasil belajar siswa pada materi bola voli (passing bawah) masih banyak yang di bawah standar ketuntasan atau kriteria ketuntasan maksimum (KKM). Dimana KKM pada mata pelajaran penjasorkes adalah ≥ 75 . Pengumpulan data awal penelitian ini pada siswa kelas VIII.3 SMP Negeri 1 Barru yang berjumlah 36 siswa terdiri dari 16putri dan 20 putra. Jumlah siswa yang lulus dalam proses pembelajaran bola voli (passing bawah)cukup lumayan yakni 19 siswa (52,78%) dan jumlah siswa yang tidak memenuhi ketuntasan hasil belajar 17 (47,22%) siswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya hasil belajar pada siswa kelas VIII.3 SMP Negeri 1 Barru adalah siswa tidak memperhatikan/fokus pada arahan guru, dan faktor lainnya adalah kurang pahamnya siswa mengenai teori bola voli dan tidak menguasai teknik dasar yang ada pada pebelajaran bola voli. Selanjutnya penyebab terbesar yang mempengaruhi hasil belajar sangat minim karena kebanyakan siswa mengeluh ketika proses belajar mengajar berjalan dan siswa zaman sekarang juga hanya mementingkan penampilan saja, jadi siswa sebagian ada yang takut dengan panas matahari (takut hitam).

Peneliti mempunyai solusi untuk memecahkan rumusan masalah yang ada di kelas VIII.3 SMP Negeri 1 Barru yaitu dengan memodifikasi metode yang lama yang digunakan disekolah yang bersangkutan. Olehnya itu Peneliti menggunakan Metode variasi dalam pembelajaran yang kiranya bisa meningkatkan hasil belajar passing bawah pada permainan bola voli. Selanjutnya membahas mengenai metode yang peneliti rencanakan adalah Metode variasi.

Metode variasi merupakan salah satu cara untuk menarik perhatian siswa dan fokus siswa dalam proses pembelajaran berlangsung, karena siswa lebih tertarik pada proses pembelajaran yang menyangkut tentang hal-hal yang baru. Tujuan guru mengadakan variasi dalam kegiatan

belajar yaitu untuk mengurangi kebosanan siswa sehingga perhatian mereka berpusat pada pembelajaran.

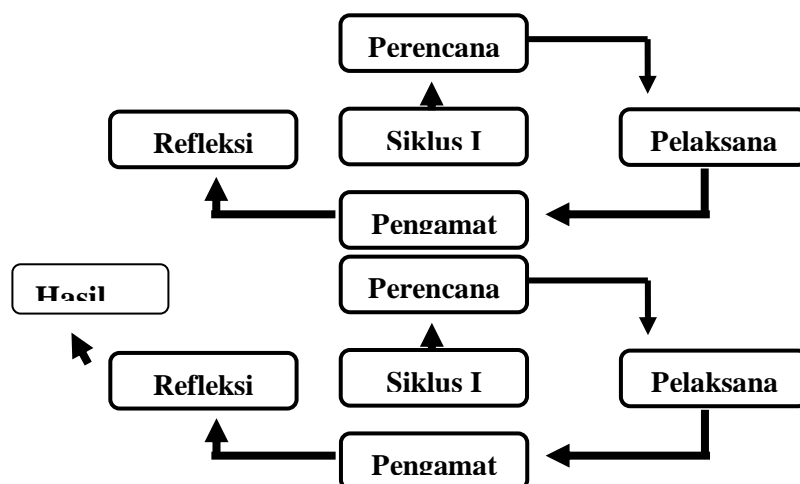
Keunggulan metode ini adalah: (a) dapat menumbuh kembangkan kemauan belajar bagi peserta didik, (b) meningkatkan motivasi belajar, kerjasama, menghargai, keakraban dan partisipasi pada peserta didik, (c) lebih memberi peluang untuk menyampaikan gagasan, pendapat dan pengalaman, karena jumlah peserta didik terbatas, (d) kegiatan proses belajar mengajar lebih aktif.

Berdasarkan uraian permasalahan yang ada, maka penelitian ini berfokus pada Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Metode Variasi Pada Siswa Kelas VIII.3 SMP Negeri 1 Barro.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*class room action research*). Menurut Sugiyono (2019:819) menyatakan bahwa “PTK merupakan penelitian yang menggunakan berbagai pendekatan untuk memecahkan masalah praktis dalam pekerjaan.”

Penelitian tindakan kelas dilakukan melalui putaran atau spiral dengan beberapa siklus yang terdiri dari 1)Perencanaan(*planning*) menyiapkan perencanaan pembelajaran *metode variasi* gerakan passing bawah, 2)Tindakan (*action*) kemudian menyiapkan alatserta memberikan hasil temuan referensi gerakan passing bawah, 3)Observasi (*observing*)selanjutnya mengamati gerakan siswa sehingga melakukan gerakan sesuai tahapan yang benar,4)Refleksi (*reflecting*) menyimpulkan apa yang telah terjadi dalam kelas serta mengoreksi yang dilakukan oleh siswa. Putaran spiral adalah penelitian yang melalui siklus- siklus berikut.



Gambar 3.1 Siklus Kegiatan Pemecahan Masalah.Sumber : Sugiyono.2019 : 130

INSTRUMEN PENELITIAN

Adapun alat atau instrumen untuk menilai kemampuan *bola voli* dengan menggunakan gerakan atau teknik dasar dalam yakni sebagai passing bawah adalah instrument pembelajaran dan instrument evaluasi. Untuk evaluasi terdiri dari tiga aspek yaitu:

Aspek Pengetahuan

Untuk menilai aspek pengetahuan siswa dalam pembelajaran penjas permainan passing bawah menggunakan metode variasi maka diberikan tes berupa.

Table.3.1.penilaian pengetahuan.

No	Pertanyaan Yang Diajukan	Kualitas Jawabab			
		1	2	3	4
1.	Apa yang dimaksud passing bawah ?				
2.	Sebutkan langkah-langkah tehnik pelaksanaan passing bawah permainan bola voli ?				
3.	jelaskan pengertian bola voli?				
4.	sebutkan teknik dasar bola voli?				
5.	sebutkan kesalahan dalam melakukan passing bawah?				
Jumlah :					
Skor Maksimal : 20					

Sumber;RPP

Cacatan:

Pedoman Penskoran :

Skor 4, jika penjelasan benar dan lengkap

Skor 3, jika penjelasan benar tetapi kurang lengkap

Skor 2, jika seluruh penjelasan kurang benar

Skor 1, jika seluruh penjelasan kurang benar lengkap

Pengolahan Skor :

Skor Maksimum (SM) = 20

$(P/20) \times 100$

Aspek Sikap

Dalam penilaian ini menggunakan 5 indikator, berikut:

Tabel 3.2 penilaian aspek sikap :

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		(K) 1	(C) 2	(B) 3	(SB) 4
1.	Kerjasama				
2.	Sportifitas				
3.	Bertanggung jawab				
4.	Menghargai				
5.	Disiplin				
6.	Toleransi				

Keterangan berikan tanda (√) sesuai nilai yang diberikan.

Sumber;RPP

Cacatan:

Pedoman Penskoran :

Skor 4, jika semua rangkaian diikuti secara seirus, benar dan bersungguh-sungguh

Skor 3, jika salah satu rangkaian yang diacukan

Skor 2, jika sering main-main dalam rangkaian pembelajaran

Skor 1, jika seluruh rangkaian dianggap lelucon dan tak menghargai guru

Pengolahan Skor :

Skor Maksimum (SM) = 24

$(P/24) \times 100$

Aspek Keterampilan

Tabel 3.3 Instrumen Aspek Keterampilan

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4

1.	Sikap awalan				
2.	Sikap pelaksanaan				
3.	Sikap akhir				
Jumlah :					
Skor Maksimal : 12					

Sumber: RPP

Keterangan kriteria penilaian penelitian:

Pedoman Penskoran :

Skor 4, bila menguasai/melakukan 4 komponen gerak

Skor 3, bila menguasai/melakukan 3 komponen gerak

Skor 2, bila menguasai/melakukan 2 komponen gerak

Skor 1, bila menguasai/melakukan 1 komponen gerak

Pengolahan Skor :

Skor Maksimum (SM) = 12

$(P/12) \times 100\%$

ANALISIS DATA

Menurut sugiyono (2019:147) yang dimaksud teknik analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden. Setelah data-data terkumpul teknis analisis data yang digunakan adalah dengan teknik deskriptif komparatif. Teknik deskriptif komparatif digunakan untuk data kuantitatif yaitu dengan membandingkan hasil antar siklus. Data- data yang diperoleh pada penelitian ini melalui observasi pengolahan metode variasi, aktivitas siswa, angket motivasi siswa dan tes praktek. Rumus untuk memperoleh hasil dari ketiga aspek yakni:

Aspek pengetahuan (kognitif)

Siswa mengerjakan soal yang bersifat tertutup, artinya jawaban sudah disediakan tinggal siswa memilih jawaban yang dianggap benar.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{JumlahSkorYangDiperoleh}}{\text{JumlahSkorMaksimal}} \times 100$$

Aspek Efektif

Data observasi diperoleh dari setiap tindakan yaitu dengan menggunakan check list yang dilakukan pada setiap siklus, untuk menilai ada perubahan peningkatan sikap siswa pada setiap siklus.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{JumlahSkorYangDiperoleh}}{\text{JumlahSkorMaksimal}} \times 100$$

Aspek Psikomotorik (Keterampilan)

Penilaian terhadap kualitas unjuk kerja siswa dalam melakukan passing bawah melalui metode variasi.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{JumlahSkorYangDiperoleh}}{\text{JumlahSkorMaksimal}} \times 100$$

Nilai Akhir

Nilai akhir adalah gabungan penilaian dari 3 aspek diatas, untuk menentukan nilai akhir siswa, apakah lulus dengan standar KKM ataupun sebaliknya.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{nilaiafektif} + \text{nilaikognitif} + \text{nilaipsikomotorik}}{3}$$

Kriteria ketuntasan	Kualifikasi
≥ 75	Tuntas
≤ 74	Tidak Tuntas

Tabel 3.4. kriteria ketuntasan belajar.sumber;RPP

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan di SMP Negeri 1 Barru yang bertempat di Jalan Jen Sudirman Kec.Barru Kota Barru, Provinsi Sulawesi Selatan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII.3, dengan jumlah siswa 36, siswa perempuan 16 orang, dan siswa laki-laki 20 orang. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas tentang upaya meningkatkan hasil belajar bola voli passing bawah melalui metode variasi. Dalam penelitian ini, terdapat dua (2) siklus pemecahan masalah, siklus I terdapat gambaran mengenai hasil belajar siswa yang menuntaskan pembelajaran dan tidak menuntaskan pembelajaran. Siswa yang tuntas pada siklus I terdapat 25 siswa dengan persentase 69,44% dan siswa tidak tuntas terdapat 11 siswa dengan persentase 30,56%.

Ada beberapa kendala yang peneliti temukan dilapangan yaitu kurangnya minat dan semangat mengikuti olahraga. Peneliti melihat dari beberapa peserta didik mengikuti aktifitas olahraga tidak maksimal sehingga menyebabkan siswa tidak efektif melakukan gerakan atau teknik passing bawah.

Tahap penelitian tindakan kelas pada siklus 1 dalam hasil belajar bola voli melalui metode bermain secara berpasangan dalam meningkatkan hasil belajar passing atas yang terdiri dari empat tahap : a) perencanaan, b) pelaksanaan, c) observasi, d) refleksi. Pada hasil data siklus I menunjukkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa meningkat beberapa persen, dilihat dari siklus I siswa kelas VIII.3 SMP Negeri 1 Barru setelah diberi tindakan persen tingkatan

hasil belajar siswa meningkat dan hasil belajar siswa adalah siswa tuntas 69,44% dan siswa yang tidak tuntas 30,56% dari jumlah frekuensi 36 siswa. Dan Berdasarkan diagram batang skor presentase dari hasil belajar siswa kelas kelas VIII.3 SMP Negeri 1 Barru metode variasi, siswa yang tuntas 25 orang, (69,44%) dan tidak tuntas 11 siswa (30,56%) dan siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 76 dengan standar KKM 75.

Kegiatan yang telah dilakukan pada siklus kedua adalah penyajian materi melalui metode variasi dengan baik dan benar pada permainan bola voli, sebanyak tiga kali pertemuan dan dipertemuan ketiga pengambilan hasil tes, yang dinilai mulai dari kognitif, afektif dan psikomotor. persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus ke dua 91,67% tuntas dengan jumlah frekuensi 33 siswa dan 8,33% tidak tuntas dengan frekuensi 3 siswa. Adapun alasan siswa tidak memenuhi nilai ketuntasan dikarenakan siswa tersebut malas untuk melakukan gerak dalam permainan bola voli dan beberapa siswa tidak mengikuti pertemuan pada siklus II dan akibatnya siswa tersebut tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bola voli melalui metode variasi dengan baik dan benar pada siswa kelas kelas VIII.3 SMP Negeri 1 Barru, pada siklus II mencapai persentase ketuntasan dengan persentase 91,67% kategori sangat baik.

Perbandingan hasil belajar siswa pada siklus I dan II dapat disimpulkan bahwa dari data awal ke siklus I mengalami peningkatan hasil belajar bola voli melalui metode variasi pembelajaran meningkat. Dilihat dari table diatas siklus I mengalami peningkatan 69,44% siswa yang tuntas (25 siswa) dan 11 siswa yang tidak tuntas (30,56%). Dari hasil penelitian siklus I masih belum mencapai indikator keberhasilan keberhasilan yang telah ditentukan yakni 80%, sehingga peneliti ingin melanjutkan ke siklus II dan mengalami peningkatan hasil belajar menjadi 2 siswa yang tidak tuntas (10%) dan melebihi standar indikator keberhasilan dari 80% menjadi 91,67%. Dari ketuntasan yang telah dicapai pada siklus II maka peneliti menghentikan siklusnya.

Pembahasan

Berdasarkan refleksi dari analisa data yang terkumpul maka hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa pada akhir siklus ada peningkatan mutu pembelajaran dalam permainan bola voli melalui metode variasi. Adapun kendala yang ditemukan peneliti di lapangan yaitu minimnya pengetahuan siswa dalam materi bola voli, siswa cenderung bosan dengan gaya mengajar yang sangat monoton. adanya kolaborasi dengan guru PJOK di sekolah tersebut dan atas bantuan kepala sekolah sehingga memudahkan untuk akses masuk disekolah tersebut. Dalam penelitian ini dimana mengupayakan meningkatkan hasil belajar bola voli melalui metode variasi. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 April 2023 sampai 1 Mei 2023 SMP Negeri 1 Barru, penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan menggunakan 2 siklus.

Pada siklus I tindakan dalam proses pembelajaran bola voli melalui metode variasi siswa kelas kelas VIII.3 SMP Negeri 1 Barru. Dalam proses pembelajaran siswa merasa senang dan tidak bosan dan tidak melupakan sasaran yang ingin dicapai, yaitu siswa melakukan teknik passing bawah bola voli dengan metode passing bawah yang bervariasi. Namun masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga hasil penilaian teknik passing atas siswa kelas VIII.3 masih ada 11 siswa yang dapat nilai di bawah 75. Pada tabulasi yang ada pada lampiran terdapat persentase hasil belajar siswa, 25 siswa yang tuntas dengan persentase 69,44% dan 11 siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum

dengan persentase 30,56%. Dari proses pembelajaran bola voli masih terdapat tujuh (11) siswa yang belum tuntas atau mencapai KKM yang sudah ditetapkan.

Selama siklus 1 berjalan terkendala dengan sarana dan prasarana sekolah yang tidak mendukung sehingga pembelajaran tidak efektif dan berjalan dengan baik. Berdasarkan masukan dari kolaborator dan sesuai dengan indikator keberhasilan belajar, ketika pencapaian hasil belajar siswa berada pada persentase 85% maka penelitian atau proses pembelajaran dihentikan dan bisa juga dilanjutkan, maka peneliti melanjutkan pada siklus II.

Pada siklus II proses pembelajaran passing bawah pada permainan bola voli melalui metode passing bawah dengan gerakan berbagai variasi, siswa kelas VIII.3 SMP Negeri 1 Barru sudah lebih baik lagi dan cukup memuaskan. Tindakan yang diberikan pada siklus II ini dengan menambahkan model-model pembelajaran atau variasi dalam materi passing bawah, yaitu dengan mengkombinasikan model dari siklus I. Tujuan permainan tersebut adalah menambahkan rasa senang dan benar dalam melakukan teknik passing bawah dalam permainan bola voli. Pada siklus II ini gerakan dan teknik passing bawah pada siswa kelas VIII. 3 sudah semakin baik, hal ini di buktikan pada hasil rata-rata penilaian gerakan teknik passing bawah siswa kelas VIII.3, yaitu 33 siswa sudah mencapai nilai standar KKM 75.

Pada tabulasi yang ada pada lampiran memberikan gambaran bahwa pada siklus II ini sangatlah berhasil dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Data pencapaian di siklus II ini terdapat 33 siswa yang berhasil menuntaskan proses pembelajaran dengan persentase 91,67%, dan yang tidak mencapai KKM yang ada sebanyak 3 siswa dengan persentase 8,33%. Maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus kedua ini sudah mencapai dan bahkan melebihi indikator keberhasilan belajar siswa

Dari dua penjelasan kegiatan tiap siklus, menunjukkan bahwa hasil observasi, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran permainan bola voli, khususnya teknik passing bawah selalu ada peningkatan yang baik, serta motivasi yang diberikan guru dalam proses pembelajaran membuat siswa menjadi termotivasi untuk dapat meningkatkan pengetahuan tentang gerakan teknik dasar passing bawah pada permainan bola voli. Berdasarkan hasil tersebut maka peneliti dan kolaborator sepakat bahwa proses pembelajaran bola voli khususnya teknik passing bawah melalui penerapan metode variasi, dapat dijadikan satu pembelajaran bola voli untuk siswa kelas VIII.3 SMP Negeri 1 Barru.

PENUTUP

Pembelajaran melalui metode variasi, dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah pada permainan bola voli siswa kelas VIII.3 SMP Negeri 1 Barru Tahun Ajaran 2022/2023. Kemudian hasil analisis yang diperoleh terjadinya peningkatan dari siklus I dan Siklus II. Hasil belajar passing bawah pada siklus I dalam kategori tuntas adalah 69,44% dengan jumlah siswa yang tuntas 25 siswa dan tidak tuntas 11 siswa. Pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar passing atas dalam kategori tuntas sebesar 91,67% dengan jumlah siswa tuntas 33 siswa dan tidak tuntas 3 siswa. Berdasarkan dari hasil belajar siswa pada siklus I dan II meningkat dengan persentase yang sangat memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Rosdiani Dini, 2014. *perencanaan pembelajaran dalam pendidikan jasmani dan kesehatan*. Bandung: Cv.Alfabeta. Hal.138
- Rosdiani Dini, 2014. *perencanaan pembelajaran dalam pendidikan jasmani dan kesehatan*. Bandung: Cv.Alfabeta. Hal.140
- Sugiyono, 2019. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*. Bandung: Cv.Alfabeta. hal.130
- Sugiyono, 2019. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*. Bandung: Cv.Alfabeta. hal.819